

ABSTRAK

Nama : Rozalinda
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Tindakan mahasiswa program studi kedokteran gigi UNJANI dan keluarganya dalam mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19 serta kontribusinya bagi masyarakat

Coronavirus disease 19 (COVID-19) sebagai *global emergency (pandemic)* telah memberikan dampak luas bagi kehidupan manusia, tidak saja dari segi ekonomi dan sosial, tapi sudah menelan korban jiwa yang banyak. Upaya untuk mengatasi penyebaran dan dampak yang ditimbulkan sudah dilakukan, namun sampai saat ini belum terlaksana secara maksimal. Mahasiswa kedokteran sebagai salah satu komponen masyarakat tentu memiliki peran penting dan strategis, terutama dalam memberikan edukasi dan kesadaran akan resiko COVID-19 kepada masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan mahasiswa Kedokteran Gigi dan keluarganya terhadap protokol COVID-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI), Cimahi serta kontribusinya bagi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini diambil secara *non probability quota sampling* sebanyak 107 responden. Hasil penelitian ini berdasarkan uji deskriptif didapatkan 57,9% mahasiswa yang patuh terhadap protokol COVID-19. Uji Chi-Square tingkat kepatuhan mahasiswa dengan variabel jenis kelamin $p=0,001$ dan pendidikan terakhir ayah $p=0,004$ menunjukkan hasil yang signifikan ($p<0,05$), sedangkan dengan variabel seperti kelompok mahasiswa, tahun angkatan mahasiswa, responden yang memiliki penyakit komorbid, responden yang keluarganya memiliki penyakit komorbid menunjukkan hasil yang tidak signifikan ($p\geq 0,05$). Dari 107 responden mahasiswa, didapatkan 31 diantaranya pernah berperan membantu tenaga kesehatan dalam pandemi COVID-19. Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini bahwa jenis kelamin dan pendidikan terakhir ayah akan mempengaruhi tingkat kepatuhan mahasiswa. Pada bagian lain, Islam juga memberikan tuntunan dalam menghadapi wabah dan sekaligus memberikan pedoman untuk mematuhi *ulil amri*/pemimpin (pemerintah yang memberlakukan protokol COVID-19) dan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.

Kata kunci: COVID-19, tingkat kepatuhan, protokol, mahasiswa, keluarga